

## RINGKASAN

YOSEPH LUTERN SARUMAHA. Pengelolaan Penutup Tanah pada Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Estate I Divisi II PT Sakti Mait Jaya Langit Kalimantan Tengah. *Land Cover Management in Oil Palm Producing Plants (Elaeis guineensis Jacq.) In Estate I Division II PT Sakti Mait Jaya Langit Central Kalimantan*. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI.

Tanaman Kelapa Sawit yang tumbuh pada daerah spodosol dan gambut membutuhkan perlakuan yang intensif terhadap unsur hara yang dibutuhkan untuk setiap pohon. Salah satu perlakuannya yaitu penanaman tanaman penutup tanah seperti *Neprolepis biserrata*. Tujuan penanaman *Neprolepis biserrata* yaitu untuk menjaga stok karbon dan kelembapan tanah. Aspek pengelolaan tanaman penutup tanah sangat penting untuk dipelajari agar permasalahan mengenai produksi kelapa sawit di daerah yang spodosol dan gambut dapat diatasi.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk mempelajari proses budidaya kelapa sawit meliputi pembibitan, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian Organisme Penyakit Tanaman (OPT), pengendalian tanaman penutup tanah, pemangkasan, dan pemanenan. Adapun tujuan khusus untuk mempelajari pengelolaan penutup tanah kelapa sawit.

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020 hingga 13 April 2020 di Estate I Divisi II PT Sakti Mait Jaya Langit Langkat Kalimantan Tengah. Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan metode secara langsung (primer) dan tidak langsung (sekunder).

*Neprolepis biserrata* merupakan tanaman yang berfungsi untuk menjaga kelembapan tanah, sehingga mampu mencukupi kebutuhan air (H<sub>2</sub>O) bagi pohon kelapa sawit. Gulma pada gawangan antar pohon kelapa sawit didominasi oleh *Asystasia gangetica*, *Stenochlaena palustris*, *Dicksonia blumei* dan *Mucuna bracteata*. Keragaman tersebut dipengaruhi oleh lingkungan tempat tumbuh sehingga mampu beradaptasi dengan keadaan lingkungan yang sesuai dengan pertumbuhannya. Budidaya *Neprolepis biserrata* perlu dipertahankan untuk mencapai produksi kelapa sawit yang optimal karena mampu meningkatkan kelembapan tanah sebesar 5 – 10 % dibanding dengan tanpa *Neprolepis biserrata*. Intensitas cahaya yang masuk ke tanah oleh *Neprolepis biserrata* berkurang sehingga fotosintesis dapat berjalan dengan normal dan *N.biserrata* mampu menekan pertumbuhan gulma lain yang tidak dibutuhkan.

Kata Kunci : *N. biserrata*, kelembapan, intensitas cahaya, vegetasi gulma.